

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Keaslian Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Anatomi Paru	6
B. Infeksi COVID-19	7
C. Diagnosis COVID-19	12
D. Pencitraan COVID-19	14
E. Kadar <i>lactac dehydrogenase</i> (LDH)	17
F. Kerangka Teori	20
G. Kerangka Konsep	21
H. Hipotesis	21
BAB III. METODE PENELITIAN	22
A. Rancangan Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Subyek Penelitian	22
D. Besar Sampel	24
E. Instrumen Penelitian	24

F.	Variabel Penelitian	25
G.	Definisi Operasional	25
H.	Jalannya Penelitian	26
I.	Alur Penelitian	27
J.	Analisa Data	28
K.	Pertimbangan Etik	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		29
A.	Hasil Penelitian.....	29
B.	Uji Realibilitas.....	29
C.	Hasil Pengukuran dan Analisis Statistik.....	30
1.	Karakteristik Data Dasar.....	30
2.	Uji Korelasi antara kadar plasma LDH dengan <i>Brixia score</i>	32
3.	Perbedaan <i>Brixia score</i> antara LDH normal dan tidak (<i>Independent T test</i>).....	33
4.	Uji ROC untuk menentukan Cut off <i>Brixia score</i>	33
5.	Hubungan <i>Brixia score</i> (cut off ROC) dengan LDH (<i>Fisher exact test</i>).....	34
6.	Hubungan jarak ronsen, derajat ronsen, dan derajat klinis dengan <i>Brixia score</i> dan LDH.....	34
7.	Perbedaan <i>Brixia Score</i> awal dan akhir.....	35
D.	Pembahasan	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....		41
A.	Kesimpulan.....	41
B.	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Paru.....	6
Gambar 2. Struktur Coronavirus (Jin Y <i>et al.</i> , 2020).....	7
Gambar 3. Pembagian 6 zona paru pada radiografi toraks frontal. <i>Line A</i> dibuat pada batas dinding inferior arkus aorta. <i>Line B</i> pada batas dinding inferior vena pulmonalis inferior dextra. A dan D sebagai zona atas, B dan E zona tengah, C dan F zona bawah. (Borghesi & Maroldi 2020).....	16
Gambar 4. Contoh penilaian <i>Brixia score</i> pada CXR pneumonia COVID-19 (Borghesi & Maroldi. 2020)	17
Gambar 5. Skema kerangka teori	20
Gambar 6. Skema kerangka konsep	21
Gambar 7. Skema alur penelitian	27
Gambar 8. Skema subjek penelitian.....	29
Gambar 9. Contoh penilaian <i>Brixia score</i>	30
Gambar 10. Kurva ROC (<i>Receiver Operating Characteristic</i>)	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar penelitian terdahulu.....	4
Tabel 2. Spektrum klinis COVID-19	12
Tabel 3. Komplikasi Pasien COVID-19.....	12
Tabel 4. Karakteristik Data Dasar Penelitian	31
Tabel 5. Uji normalitas LDH	32
Tabel 6. Uji <i>Spearman</i> LDH dan <i>Brixia score</i>	32
Tabel 7. Perbedaan <i>Brixia score</i> antara LDH normal dan tidak (<i>Independent T test</i>).....	33
Tabel 8. Hubungan <i>Brixia score (cut off ROC)</i> dengan LDH	34
Tabel 9. Hubungan jarak ronsen, derajat ronsen, dan derajat klinis dengan <i>Brixia score</i> dan LDH.....	34
Tabel 10. Uji normalitas jarak ronsen	35
Tabel 11. Perbedaan <i>Brixia Score</i> awal dan akhir	35

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19: *coronavirus disease 2019*

SARS-CoV-2: *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*

ICTV: *International Committee on Taxonomy of Viruses*

RT-PCR: *reverse transcriptase polymerase chain reaction*

CT: *Computed tomography*

ARDS: *acute respiratory distress syndrome*

MERS-CoV: *middle east respiratory syndrome-associated coronavirus*

LDH: *lactate*

dehydrogenase CRP: *C-*

reactive Protein CK:

creatinine kinase

PT: *prothrombin time*

GGO: *Ground Glass Opacities*

RNA: *ribonucleic acid*

INR: *international normalized ratio*

CXR: *chest X-ray*

PACS: *Picture Archiving and Communication System*

SD: *Standar Deviasi*

DM: *diabetes mellitus*

HT: *hipertensi*

WHO: *World Health Organization*

ACE-2: *Angiotensin Converting Enzyme-2*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin penelitian dari Komisi Etik.....	46
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Diklat RSUP dr Sardjito.....	47
Lampiran 3. Uji Reliabilitas <i>Brixia score</i>	48
Lampiran 4. Uji Normalitas.....	48
Lampiran 5. Uji korelasi <i>Spearman</i> kadar LDH dengan <i>Brixia score</i>	48
Lampiran 6. Uji ROC dalam menentukan cut off dari <i>Brixia score</i>	49
Lampiran 7. Uji korelasi <i>Spearman</i> Jarak ronsen-LDH dengan <i>Brixia score</i>	49
Lampiran 8. Uji korelasi <i>Spearman</i> Derajat ronsen dengan <i>Brixia score</i>	50
Lampiran 9. Uji beda korelasi <i>Spearman</i> Derajat klinis dengan <i>Brixia score</i>	50
Lampiran 10. Uji korelasi <i>Spearman</i> Jarak ronsen-LDH dengan <i>Brixia score</i>	51
Lampiran 11. Uji korelasi <i>Spearman</i> derajat ronsen dengan LDH.....	51
Lampiran 12. Uji korelasi <i>Spearman</i> derajat klinis dengan LDH	52
Lampiran 13. Perbedaan <i>Brixia score</i> awal dan akhir.....	52